

Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Ummi Di Boarding School Al Bayan Konawe Wawongole

Makdis Askul Pehala¹, Imelda Wahyuni²

¹Institut Agama Islam Negeri Kendari; makdiszain@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Kendari; imeldawahyuni@iainkendari.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-09-06

Revised 2023-09-12

Accepted 2023-09-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi di Boarding School Al-Bayan Konawe. Pendekatan sinkronis-analitis, tafsir maudui, dan analisis konten-kontekstual-tekstual digunakan untuk menyelidiki proses pembelajaran di lembaga tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah pada santri Pondok Pesantren Al-Bayan Konawe dan melibatkan komunitas yang terdiri dari santri, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa para santri melalui metode Ummi. Dalam pendekatan penkajian Islam, penelitian ini mengusung pendekatan sosiologis dan teologis. Pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami interaksi antarindividu, baik antara santri maupun dengan guru, yang membentuk pengalaman pembelajaran Al-Quran. Sementara itu, pendekatan teologis menekankan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari para santri, menciptakan hubungan antara ilmu agama dan praktik kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran yang lebih efektif dan menyenangkan di lingkungan boarding school Al-Bayan Konawe. Metode ini tidak hanya berperan sebagai media dakwah yang menyenangkan, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam terkait nilai-nilai keislaman dalam Al-Quran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Quran yang inovatif dan berkelanjutan di institusi serupa.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Quran, Ummi, Al bayan Konawe

ABSTRACT

This research aims to explore the effectiveness of the Quranic learning method using the Ummi approach at Al-Bayan Konawe Boarding School. The study combines synchronous-analytical, maudui interpretation, and content-contextual-textual analysis approaches to investigate the learning process in the institution. The primary focus of this research is on the students of Al-Bayan Konawe Islamic Boarding School and involves a community consisting of students, teachers, parents, and the surrounding society. The main objective of this learning is to enhance the quality of faith and piety among students through the Ummi method. In the approach to Islamic studies, this research adopts sociological and theological approaches. The sociological approach is used to understand interpersonal interactions, both among students and between students and teachers, shaping the learning experience of the Quran. Meanwhile, the theological approach emphasizes the application of Islamic teachings in the daily lives of students, creating a connection between religious knowledge and daily life practices. The research

findings indicate that the Ummi method significantly contributes to the development of a more effective and enjoyable Quranic learning method in the Al-Bayan Konawe boarding school environment. This method not only serves as an enjoyable medium for preaching but also provides a deep understanding of the Islamic values within the Quran. The study is expected to lay the groundwork for the development of innovative and sustainable Quranic learning strategies in similar institutions.

Keywords: Quranic Learning; Ummi; Al-Bayan Konawe

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Makdis Askul Pehala

Institut Agama Islam Negeri Kendari; makdiszain@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Al quran diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum agama islam. Dalam kepercayaan umat islam, Al quran dijadikan sebagai pendoman hidup, tidak dipungkiri bahwa Al-Quran terjaga dengan banyaknya penghafal Al-quran yang sampai saat ini tetap konsisten, berkomitmen dan disiplin dalam menjaga ayat-ayat Allah. Melihat dari kemuliaan Al quran ini, menunjukkan betapa mulianya Al-Quran khususnya umat islam didalamnya bukan membahas aspek yuridis saja, akan tetapi membahas secara kompleks mengenai aspek yang dibutuhkan oleh manusia, jika seseorang penuntut ilmu mengkaji Al Quran maka yang ditemukan aspek aqidah, Ibadah, Muamalah, Hukum, sejarah dan ilmu pengetahuan, maka dari itu Al-quran merupakan pentunjuk, membimbing bagi hamba-hambanya yang terus menimbah ilmu untuk memperdalam ilmu, maka dirinyapun akan diberikan kemuliaan dibandingkan dengan oran-orang yang tidak mengkaji Al Quran. Seseorang bertujuan untuk belajar agar menjadi tahu dan mengalami perkembangan, yakni dari tidak tahu, maka dari dibutuhkan.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berbasis ajaran islam dimana nilai keislaman ditanamkan ditempat ini, para santri di tempah untuk dapat menjadi bibit unggul masa depan generasi islam dimana mereka, yang akan nantinya akan mengambil peran sentral untuk menjadi khalifah yang dapat mampu menghadapi dinamika zaman yang terus maju maka dari itu Al-quran dan hadist ada modal dan usaha para santri dalam rangka upaya untuk mempertahankan, mempelajari, mengembangkan dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Quran sebagai benteng untuk menghadapi perubahan dan social yang saat ini semakin maju, sehingga ketika mereka telah tumbuh dewasa telah memiliki pengetahuan baik itu secara intelektual dan spiritual sehingga generasi penerus islam ini, perlu keterampilan dan ketangguhan, yang kuat dalam rangka mempersiapkan masa depan nantinya kedepan, oleh karena pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi bukan hanya

upaya dapat menjaga keberlanjutan tradisi agama islam akan tetapi melalui pendidikan islam sebagai pondasi untuk menghasilkan insane yang bermutu dan berkualitas dalam rangka menghadapi era yang penuh tantangan yang penuh kompleksitas seperti sekarang ini.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sinkronik dan tafsir maudui merupakan salah satu bentuk kajian islam dan teknik yang digunakan pada penelitian menggunakan metode analisis konten, konteks, tekstual, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah teologis dan sosiologis.

a. Metode sinkronik

Metode Sinkronis-analitis Suatu metode pendidikan Islam yang memberikan kemampuan analisis teoritis yang sangat berguna bagi perkembangan keimanan dan mental intelek. Yakni memberikan pemahaman dan mengaplikasikan metode pengajaran Al-Quran metode Ummi sehingga memberikan mereka dapat meningkatkan kualitas iman dan takwa kepada Allah SWT melalui metode pembelajaran Ummi

b. Metode tafsir maudui

Metode tafsir maudui adalah metode penafsiran yang membahas satu subtema atau satu topik pembahasan hal ini pula berkaitan dengan metode pengajaran dalam Al-quran ini dijelaskan dalam Al quran Surah Al-Kahfi ayat 66-67 yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا

قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا

Terjemahan:

Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?" ayat 66

Dia menjawab, "Sungguh, engkau tidak akan sanggup sabar bersamaku. Ayat 67

Tafsir yang terkandung dalam surah ini adalah, dalam metode sebagai upaya pendekatan dalam proses pembelajaran dan dakwah yaitu Mengaplikasikan dalam bentuk latihan untuk menselaraskan teori dan praktek (Alim, 2014: 102-103).

3. HASIL PENELITIAN

Objek Kajian Islam

Santri Pondok Pesantren Al bayan Konawe

Fokus utama adalah adalah metode pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi yang dimana santri pondok pesantren Al bayan Konawe yang dimana dilatih untuk menguasai

metode ummi dengan menggunakan teknik bacaan, dimana para santri dapat lebih mudah menghafal, dan memahami Al-Quran lebih baik.

1. Komunitas

Komunitas pembelajaran AL-Quran dengan metode Ummi mencakup para santri, yang dimana dapat saling berkomunikasi, berdiskusi, dan berbagi pemahaman, komunitas juga orang tua santri yang bermitra dengan proses pembelajaran Metode Ummi.

2. Locus

Lokasi penelitian berada di pondok Pesantren Al-Bayan Konawe yang menyediakan fasilitas untuk pembelajaran Ummi yang mendukung pembelajaran islam secara holistik hal ini telah dirancang untuk mendukung siswa dalam pembelajaran Al-Quran dengan praktek-praktek keislaman

3. Pendekatan dalam Penkajian Islam

Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis yakni hubungan antara individu, bagaimana interaksi, antara para santri, para guru, dalam membentuk pengalaman pembelajaran dan pemahaman terhadap Al-Quran. Signifikansi pendekatan sosiologi dalam studi Islam, salah satunya adalah dapat memahami fenomena sosial berkenaan dengan ibadah dan muamalat. Pentingnya pendekatan sosiologis dalam memahami agama dapat dipahami karena banyak sekali ajaran agama yang berkaitan dengan masalah sosial. Jalaludin Rahmat telah menunjukkan betapa besarnya perhatian agama yang dalam hal ini adalah Islam terhadap masalah sosial, dengan mengajukan lima alasan sebagai berikut. Pertama, dalam al-Qur'an atau kitab Hadis, proporsi terbesar kedua sumber hukum Islam itu berkenaan dengan urusan mu'amalah.

Pendekatan Teologis

Istilah teologi, tetapi menunjuk pada gagasan pemikiran keagamaan yang terinspirasi oleh paham ketuhanan dan pemahaman kitab suci serta penafsiran ajaran agama tertentu merupakan bentuk dari pemikiran teologi dalam wajah baru. Penerapan ajaran islam dalam kehidupan para santri di boarding school tidak hanya membahas tentang teks Al-Quran secara teoritis saja, tetapi juga menekankan penerapan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari para santri.

Teknik Analisis dan Interpretasi Kajian Islam

Teknik Analisis

Analisis konten fokus pada struktur dan isi materi pembelajaran Al-quran yang digunakan di pondok pesantren boarding school, identifikasi tema utama, konsep dan pesan yang disampaikan melalui materi pembelajaran. Evaluasi keberagaman metode pengajaran dan pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk memahami pendekatan pedagogis yang diterapkan.

1. Analisis kontekstual teliti konteks budaya dan social boarding school Al bayan Konawe yang mungkin mempengaruhi, metode pembelajaran Al-quran di boarding school Al Bayan Konawe, kaji kebijakan sekolah norma-norma lokal, evaluasi dampak keterlibatan orang tua dan masyarakat, lingkungan sekitar dalam mendukung, atau mempengaruhi implementasi metode pembelajaran Al-Quran.
2. Analisis tekstual fokus pada metode tafsir Al-Quran yang di implementasikan dalam Al-quran dalam metode ummi dalam pembelajaran Al-quran, tafsir yang digunakan dan pendekatan interpretatif, dengan menggunakan tafsir maudu'i untuk memahami tujuan dan makna dalam konteks pembelajaran Al-Quran

Teknik interpretasi

1. Intprestasi conten mengenai ajaran islam yakni menekankan interpretasi Al quran yang konsisten dalam ajaran islam, para santri dapat diberikan pemahaman yang mendalam tentang konten Alq-uran dan bagaimana intrprestasi sesuai dengan pandangan dan nilai-nilai islam.
2. Kontekstual intetprestasi juga dapat melibatkan pemahaman konteks personal siswa memungkinkan mereka mengaitkan ajaran A-Quran dengan kehidupan sehari-hari mereka,
3. Tekstual
Teks Al-Quran sebagai pusat pembelajaran. Santri tidak hanya diajak untuk membaca ayat-ayat, tetapi untuk merenungkan maknanya dengan mendalam. Dengan demikian, Ummi Boarding School menjadi wadah di mana santri diajak untuk menggali serta meresapi nilai-nilai Al-Quran melalui analisis tekstual yang mendalam

Hasil Pengkajian Islam

Mudah dipahami dan menyenangkan

Hal yang sangat disenangi dari para santri Al-Bayan Konawe Metode ummi merupakan metode pengajaran yang diajarkan kepada yang mudah cepat dipahami karena metode ini dalam pembelajaran dapat dilakukan sambil bernyanyi dengan ini, para santri dapat menghilangkan rasa kebosanan, kejenuhan serta ketika belajar Al-Quran dapat dintangkap oleh para santri khususnya. Dalam metodologi pengajaran yang diajarkan metode Ummi setidaknya ada 3 metode langsung, pengulangan dan kasih sayang, dari 3 aspek ini nilai tambah yang dirasakan dalam metode pembelajaran Ummi didasari atas kasih sayang.

Affection(Kasih sayang tulus) yaitu kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga, seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

Sebagai Media Dakwah

Salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran dengan metode Ummi yang mengajarkan bacaan Al-Quran kepada orang-orang yang belum mampu membaca Al-Quran yang harus memulai dari nol menuju kepada tingkatan bacaan Qur'an yang lebih baik, disisi lain dengan metode pembelajaran Al-Quran dapat memberikan pemahaman dan wawasan pengetahuan yang luas terkait Al-Quran khususnya berkaitan dengan hukum Tajwid Bacaan Qur'an baik itu secara individual maupun kepada masyarakat yang tinggal berada disekitaran komunitas Pondok Pesantren Al-Bayan Konawe.

Memahami nilai ajaran Islam lebih Mendalam

Metode Ummi bukan saja, hanya berkaitan membahas tentang kaidah membaca yang benar (tartil) Al-Quran, yakni membahas tentang tajwid yang masuk dalam kajian fonologi, akan dibalik pembelajaran yang diajarkan adalah memberikan sebuah peringatan kita khususnya umat islam untuk tahu dan lebih mendalami nilai-nilai keislaman yang berada dalam Al-quran melalui metode Ummi khususnya dikalangan para pelajar tetap disiplin dan komitmen mempelajari Al-Quran karena dalam Al-Quran kita dapat mengkaji aspek kehidupan yang dibutuhkan manusia baik itu persoalan ketuhanan, ibadah dan muamalah, hukum, sejarah dan ilmu pengetahuan, bahasa, tetapi modal awal, usaha yang dilakukan seorang santri, pelajar adalah mampu membaca Al-Quran dan mengetahui makna dan arti yang dalam Al-Quran sehingga kita dapat menangkap pesan cerita dibalik peristiwa dari aspek kehidupan manusia itu sendiri

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Quran dengan pendekatan sinkronik, tafsir maudui, dan metode Ummi di Pondok Pesantren Al Bayan Konawe memberikan hasil positif. Metode ini tidak hanya memudahkan pemahaman santri, tetapi juga efektif sebagai media dakwah. Selain itu, pendekatan sosiologis dan teologis membantu dalam memahami interaksi sosial dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan model yang relevan untuk pendidikan Islam holistik dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Al-Quran.

REFERENSI

- Aas Siti Sholichah, Desy Ayuningrum, Muhamad Hariyadi Kajian Referensi Ayat Pendidikan Al-Qur'an Tentang Metode Institut PTIQ Jakarta Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam (Special Issue) hal 114
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003
- Wardi Moh. Metode Pendidikan Islam Menurut Ahmad Tafsir (Dosen hal 9

Junaidin Nobisa & Usman Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alqur'an Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman ISSN (Media Cetak) : 2620-4207 ISSN (Media Online) : 2620-4304 Volume 4, Nomor 1, Juni 2021 hal 51

Ida Adibah Zahara Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam Vol. 1, No. 1, Januari – Juni 2017 hal 3